

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN DONGGALA 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru, yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, pada akhir Desember 2019 dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit ini menyebar terutama melalui droplet pernapasan saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan seperti demam, batuk, dan kelelahan, hingga gejala berat seperti sesak napas, pneumonia, bahkan kematian, terutama pada kelompok rentan seperti lansia dan penderita penyakit penyerta (komorbid).

Di Indonesia, kasus pertama COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pemerintah melakukan berbagai upaya penanggulangan, termasuk penerapan protokol kesehatan, pelacakan kontak erat, pembatasan sosial berskala besar, dan pelaksanaan program vaksinasi massal.

Penyakit ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga pada aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penanganan COVID-19 memerlukan pendekatan yang komprehensif, lintas sektor, serta partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat.

Di Kabupaten Donggala satu tahun terakhir, yaitu pada tahun 2025 tidak ada kasus konfirmasi maupun suspek COVID-19. Namun untuk alert kasus pneumonia yang muncul di SKDR yaitu 514 Kasus dan alert kasus ILI 36 Kasus (*SKDR 2025*)

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Donggala.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai Panduan bagi pengelola Surveilans di Kabupaten Donggala dalam meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman Penyakit Covid-19

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Donggala, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Donggala Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.38
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	11.43
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Donggala Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	23.85
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	51.11
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	96.78
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	46.85
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Donggala Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Tidak tersedianya anggaran untuk penanggulangan Penyakit Covid-19
2. Subkategori Promosi, alasan Dinas kesehatan Kabupaten Donggala belum Mempublikasikan Media Promosi Cetak maupun Digital terkait Covid -19 dalam satu tahun terakhir ini

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Donggala dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Donggala
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.65
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	52.51
RISIKO	33.91
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Donggala Tahun 2026.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Donggala Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Donggala untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.65 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.51 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.91 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Melakukan Koordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait data jumlah penumpang dari Daerah yang terjangkit	Tim Surveillans	Juli - Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten	Membuat surat edaran atau surat keputusan tentang izin dan pedoman resmi agar dinas Kesehatan kabupaten/Kota dapat mengirim specimen langsung ke Lab rujukan	Dinas Kesehatan, Provinsi	Juli - Desember 2026	
3	Promosi Kesehatan	Mengusulkan pembuatan media KIE Covid-19 berupa leaflet atau poster serta publikasi di media sosial kepada petugas promkes dan membuat kegiatan Pemberdayaan masyarakat terkait covid-19	Promkes	Juli - Desember 2026	

Donggala, 06 Juli 2026

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

KABUPATEN DONGGALA



FABOTIN TAIB, SKM., S.Sos., M.Si

NIP. 196807241998011002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00 %	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00 %	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00 %	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan dan Kapasitas

Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Tim surveilans belum melakukan Koordinasi dengan Dinas Perhubungan Terkait data Frekuensi Transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit dalam satu tahun terakhir	Belum tersedianya SOP mekanisme koordinasi dan pertukaran data lintas sector secara rutin	Keterbatasan anggaran untuk kegiatan koordinasi		
Promosi	Materi Covid-19 belum menjadi perhatian bagian promkes dalam pembuatan media KIE	Pengelola program memberikan bahan materi edukasi ke petugas Promkes untuk disebarluaskan			
Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Specimen belum bisa dikirim langsung ke lab rujukan	Dinkes kabupaten bisa mengirimkan langsung ke lab rujukan			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko
2	Promosi
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Melakukan Koordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait data Jumlah penumpang dari Daerah yang terjangkau	Tim Surveilans	Juli - Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten	Membuat surat edaran atau surat keputusan tentang izin dan pedoman resmi agar dinas Kesehatan kabupaten/Kota dapat mengirim specimen langsung ke Lab rujukan	Dinas Kesehatan, Provinsi	Juli - Desember 2026	
3	Promosi Kesehatan	Mengusulkan pembuatan media KIE Covid-19 berupa leaflet atau poster serta publikasi di media sosial kepada petugas promkes dan membuat kegiatan Pemberdayaan masyarakat terkait covid-19	Promkes	Juli - Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	HAERUN, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan Donggala
2	SAMRUDDIN, SKM	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Donggala
3	ABEH SULASTRI, SKM	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan Donggala
4	SULASTRI D. JADO, SKM	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan Donggala
5	SADRIANSYAH, SKM	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan Donggala